



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

PSIS CENTRE DI SEMARANG
Penekanan Desain arsitektur Neo-Vernakular

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
ISMET ADIPRADANA

NIM L2B001228

Periode 91
April – Oktober 2005

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola saat ini baik di seluruh dunia maupun khususnya di Indonesia tidak hanya sebuah olahraga, namun telah menjadi suatu industri dan kebanggaan masyarakat. Sekarang ini setiap kota di Indonesia berlomba-lomba memajukan klub sepakbola di daerahnya. Begitupun dengan PSIS, suatu klub sepakbola yang berada di Semarang. Secara umum, itulah gambaran yang telah ada di kota-kota peserta Liga Indonesia. Mereka semua berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik demi memberi kebanggaan bagi masyarakatnya. Prestasi yang baik tentu tidak datang dengan sendirinya, sebuah klub sepakbola pasti membutuhkan sarana dan prasarana latihan yang baik serta manajemen yang baik pula. Pelatihan dan manajemen yang baik di level klub, juga akan bermuara pada prestasi Tim Nasional Indonesia. Saat ini, berbagai fasilitas yang dimiliki oleh PSIS seperti sekretariat, mes pemain, tempat latihan dan sebagainya masih menyebar di berbagai lokasi yang saling berjauhan. Hal tersebut membuat kinerja para pelaku kegiatan di dalam PSIS tidak dapat maksimal karena kurangnya koordinasi. Selain itu orang merasa kesulitan bila ingin mencari informasi mengenai segala sesuatu tentang PSIS. Untuk itulah perlu dirancang suatu tempat yang dapat memwadahi segala kegiatan PSIS, yaitu PSIS Centre. PSIS Centre adalah suatu pusat segala kegiatan PSIS. Di dalam PSIS Centre terdapat seluruh fasilitas yang dibutuhkan pemain untuk berlatih dan bertempat tinggal, juga terdapat fasilitas bagi para pengurus, penggemar, wartawan, maupun masyarakat awam. Adanya PSIS Centre juga

akan memudahkan bagi masyarakat yang ingin mencari informasi tentang PSIS maupun pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sepakbola karena di dalam PSIS Centre juga terdapat perpustakaan. Selain itu, PSIS Centre juga menjadi kebanggaan baru yang dapat melambungkan identitas kota Semarang. Arsitektur bangunannya direncanakan akan menggunakan penekanan desain neo-vernakular supaya dapat melambungkan identitas arsitektur bergaya tradisional khas Jawa Tengah.

1.2 Tujuan dan Sasaran

- Tujuan
Menggali, mengidentifikasi, dan menganalisa maalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan PSIS Centre.
- Sasaran
Merumuskan konsep dan program dasar perencanaan dan perancangan sebagai landasan konseptual bagi perancangan PSIS Centre dalam Desain Gambar Studio Tugas Akhir.

1.3 Manfaat

- Secara Subyektif
Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Juga sebagai pedoman dan acuan selanjutnya dalam Studio Tugas akhir Periode 91.
- Secara Obyektif
Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi para pembacanya.

1.4 Lingkup Pembahasan

- **Substansial**

Pembahasan ditekankan pada hal-hal yang berada di dalam lingkungan pemikiran arsitektur.

- **Spasial**

Secara administrative, PSIS Centre direncanakan berada di wilayah administrative kota Semarang.

1.5 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah deskriptif analisis, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisa dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan. Data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder dengan cara :

- a. **Data Primer**

- Wawancara dengan narasumber terkait untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
- Observasi lapangan

- b. **Data Sekunder**

- Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan suatu kompleks latihan sepakbola terpadu, selain itu juga studi referensi dari internet.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang pengertian PSIS Centre, sandart perancangan pusat latihan sepakbola nasional, dan arsitektur neo-vernakular.

BAB III DATA DAN ANALISA

Menguraikan tentang data-data baik fisik maupun non fisik mengenai PSIS dan hal-hal yang berkaitan, studi banding dan analisa tentang data-data yang telah didapat.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Menguraikan tentang kesimpulan bahasan permasalahan, serta berisi batasan yang merupakan ruang lingkup bagi perencanaan program perancangan. Anggapan yang dimaksud adalah permasalahan yang berhubungan dengan sesuatu yang memberatkan untuk dilaksanakannya proses perencanaan dan perancangan PSIS Centre.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang titik tolak pendekatan, pendekatan perencanaan dan perancangan yang meliputi pelaku, kegiatan, sirkulasi, fasilitas dan ruang, hubungan ruang,

kapasitas ruang, besaran ruang, tata ruang luar, persyaratan bangunan, struktur dan bahan bangunan, utilitas, bentuk dan ruang, penekanan desain arsitektur neo-vernakular, dan tapak.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Mnguraikan tentang konsep dasar perancangan yang meliputi tujuan perancangan, dasar perancangan, actor-faktor penentu perancangan dan program dasar perancangan.